

METODE PEMBELAJARAN TGT PADA KOMPETENSI SISTEM PENGAPIAN KONVENSIONAL KELAS XI TKR SMK N 1 PURING

Oleh

Naryadi, Widiyatmoko

pendidikan teknik otomotif, FKIP, universitas muhammadiyah purworejo

Email naryadi6@gmail.com

Abstrak

Metode pembelajaran TGT pada kompetensi sistem pengapian konvensional kelas XI TKR SMK N 1 Puring. Tujuan penelitian untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran TGT di kelas XI TKR SMK N 1 Puring. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajarsistem, pengapian konvensional dengan metode TGT. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dari penelitian adalah siswa kelas XI TKR 3 SMK N 1 Puring, yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 28 laki-laki, dan 7 perempuan. Faktor yang diteliti adalah hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data dengan cara evaluasi pemberian soal dalam bentuk pilihan ganda. Hasil penelitian dapat disimpulkan. Pada kondisi awal nilai rata-rata 72,6 dengan prosentase 45% siswa yang lulus KKM meningkat pada siklus I 80% yang lulus KKM dengan nilai rata-rata 77,59 dan pada siklus II meningkat menjadi 88% yang lulus KKM dengan rata-rata nilai 80,8.

Kata kunci : hasil belajar,TGT,sistem pengapian konvensional

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan lembaga yang berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan diri, pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan, nilai-nilai atau melatih ketrampilan. Pendidikan merupakan sarana dan wahana yang strategis di dalam peningkatan sumber daya manusia, terutama peningkatan kemampuan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pendidikan adalah proses yang terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik mental untuk memajukan budi pekerti, pikiran dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakat.

SMK N 1 Puring merupakan salah satu lembaga pendidikan bidang kejuruan yang bertujuan untuk menyiapkan lulusannya agar menjadi sumber daya manusia yang siap bersaing di dunia kerja. Hal ini dapat dilihat pada visi SMK N 1 Puring, yaitu “menjadi pusat pendidikan menengah kejuruan dibidang playaran dan otomotif guna mewujudkan sumber daya manusia yang disiplin, beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, dan berbudi pekerti luhur serta mampu bersaing di

era global". Sebagai upaya mencapai visi tersebut, SMK N 1 Puring membekali dengan disiplin ilmu yang sesuai dengan kompetensi keahliannya masing-masing. Agar nantinya setelah lulus dari sekolah memiliki ketrampilan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang ada pada peserta didik. Kompetensi sistem pengapian konvensional merupakan salah satu mata diklat produktif Teknik Kendaraan Ringan yang diajarkan di SMK N 1 Puring.

Akan tetapi dalam pembelajaran sistem pengapian konvensional mengalami permasalahan seperti kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran, kurang tanggung jawabnya siswa ketika pembelajaran berlangsung tidak membawa modul, sarana prasarana yang kurang memadai sehingga dalam praktek siswa harus bergantian dengan job lain, hasil belajar yang masih di bawah kriteria kelulusan minimal. Salah satu upaya untuk meningkatkan pembelajaran dengan metode TGT (*Teams Games Tournament*) yaitu model pembelajaran kooperatif dimana siswa dibagi dalam suatu kelompok yang berbeda kemampuan yang beranggota 4-5. Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) di kelas XI TKR SMK N 1 Puring. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar sistem pengapian konvensional dengan metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*).

Dalam tinjauan pustaka ini dibahas ada beberapa penelitian yang relevan dengan judul penggunaan metode TGT (*Teams Games Tournament*).

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyujati (2011) yang berjudul *meningkatkan hasil belajar siswa pokok bahasan himpunan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) pada siswa kelas VII MTs Padureso Kebumen tahun pelajaran 2010/2011*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) dapat meningkatkan aktifitas dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII A MTsPadureso Kebumen tahun pelajaran 2010/2011. Rerata aktifitas belajar siswa 53,33% pada siklus I meningkat menjadi 83,33% pada siklus II. Rerata motivasi belajar siswa 70,42% pada siklus I meningkat menjadi 87,65% pada siklus II.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Vidayati (2011) yang berjudul *peningkatan keaktifan hasil belajar IPA melalui pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament)*. Dari hasil penelitian dapat menyimpulkan bahwa melalui pembelajaran kooperatif tipe TGT (*teams Games Tournament*) dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dan hasil

belajar siswa. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan nilai presentase keaktifan belajar IPA pada siklus I mencapai 69% yang awalnya sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dilihat berdasarkan nilai menjadi 91%. Hasil belajar mengalami peningkatan. Data awal yang diperoleh menunjukkan rata-rata hasil belajar 6,44 dan mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 7,3 dengan ketuntasan belajar 71,87 % dan siklus II rata-rata hasil belajar 7,8 ketuntasan belajar 84,37%.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Suharsimi Arikunto (2010:22). PTK adalah penelitian tentang metode, yang dicoba berulang-ulang tetapi modelnya tetap sama. Teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan soal pilihan ganda yang diberikan setiap akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar dan peningkatan setiap siklusnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Puring Kebumen. Penelitian ini dilaksanakan bulan November 2013 sampai Februari 2014. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI TKR 3 SMK N 1 Puring Kebumen tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah tiga puluh lima siswa dengan dua puluh siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa hasil belajar siswa yang berupa soal-soal tes untuk mengukur keberhasilan siswa dengan menggunakan pembelajaran TGT. Selanjutnya soal-soal itu di analisa untuk mengidentifikasi soal-soal yang baik, kurang baik dan soal jelek (Daryanto 2007:179), dalam penelitian ini khususnya dalam pembelajaran sistem pengapian konvensional di SMK N 1 Puring tahun pelajaran 2013/2014 pada kelas XI TKR 3. Dari data yang diperoleh kemudian di analisa dengan metode deskriptif presentase adalah membandingkan pada hasil belajar siklus I dan siklus II.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berlangsung selama dua siklus. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan model TGT (*Teams Games Tournament*). Dalam penelitian ini hasil belajar

mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran. Presentase jumlah siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal pada kondisi awal 45% meningkat menjadi 80% pada siklus I dan 88% pada siklus II, dengan nilai rata-rata kondisi awal 72,6 pada siklus I sebesar 77,59 dan pada siklus II sebesar 80,8 dengan ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh dari nilai batas KKM yaitu 75.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan model TGT dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Pembelajaran dengan model TGT dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 80% pada siklus I dengan rata-rata 77,59, dan 88% pada siklus II dengan nilai rata-rata 80,8.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model TGT dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi masalah pembelajaran yang lain.
2. Bagi para pendidik hendaknya dapat mengembangkan model pembelajaran lain untuk mengatasi permasalahan didalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: AdityaMedia.

Sri Wahyujati. 2011 *meningkatkan motivasi belajar siswa pokok bahasan himpunan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) pada siswa kelas VII MTs Padureso Kebumen tahun pelajaran 210/2011*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Muhammdiyah Purworejo. Purworejo.

Wahyu Vidayati. 2011 *peningkatan keaktifan belajar IPA melalui pembelajaran kooperatif tipe TGT (teams Games Tournamnet)*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Purworejo.